

## SOSIALISASI MENINGKATKAN MINAT PADA PESERTA DIDIK DI SD 200208 PADANGSIDIMPUAN

Afdal Ilahi<sup>1\*</sup>, Nurbaiti<sup>2</sup>, Ilham Sahdi Lubis<sup>3</sup>, Rahmad Fauzi<sup>4</sup>, Ermawita<sup>5</sup>,  
Amliansyah<sup>6</sup>, Malan Sari Batubara<sup>7</sup>, Ahmad Zainy<sup>8</sup>

<sup>1\*,2,7</sup> Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Bahasa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

<sup>3</sup> Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Bahasa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

<sup>4,5,8</sup> Prodi Vokasional Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

<sup>6</sup> Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Bahasa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*Email: [afdhalilahi08@gmail.com](mailto:afdhalilahi08@gmail.com)

DOI: 10.37081/adam.v3i2.1315

### Abstrack

Interest is essentially a process from within to develop personality and abilities inside and outside oneself. Interest is one of the keys for students to know the interests that exist within them. The results of the socialization that we do aims to find out about the interests of students. The results of this socialization indicate that interest refers to the results of students' understanding. The strategy that we apply in class is to provide an explanation of interests and what are examples of those interests, build communication, provide direction, give appreciation, provide knowledge and motivation. According to Abdul Rahman Saleh and Muhib Abdul Wahab, interest in learning is a tendency to give attention and action to people, activities or situations that are the object of that interest accompanied by feelings of pleasure. So, the method we use in socializing to increase students' interest is the lecture method, joyful learning (learning while playing).

**Keywords:** increase interest, students, personality

### Abstrak

Minat pada hakekatnya merupakan proses dari dalam diri untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar diri. Minat merupakan salah satu kunci untuk peserta didik untuk mengetahui minat yang ada didalam dirinya. Hasil sosialisasi yang kami lakukan bertujuan untuk mengetahui tentang minat peserta didik. Hasil sosialisasi ini menunjukkan bahwa minat mengacu pada hasil pemahaman peserta didik. Strategi yang kami terapkan di kelas adalah dengan memberikan penjelasan tentang minat dan apa saja contoh dari minat itu, membangun komunikasi, memberikan pengarahan, memberi apresiasi, memberi pengetahuan dan motivasi. Minat belajar adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan tindakan terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang. Jadi, metode yang kami lakukan dalam sosialisasi meningkatkan minat pada peserta didik adalah metode ceramah, joyful learning ( belajar sambil bermain).

**Kata kunci :** meningkatkan minat, peserta didik, kepribadian

## 1. PENDAHULUAN

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan mendorong belajar peserta didik. Para ahli berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada, misalnya siswa menaruh minat pada bidang akademik, seperti minat membaca dan lain sebagainya. Kurangnya minat belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya yaitu kurangnya perhatian dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui perhatian akan mengarahkan pada hal-hal yang disenangi, hal-hal tersebut sesuai dengan minat, pengalaman dan kebutuhan (Slameto, 2010). Selain itu, penggunaan strategi pembelajaran yang tepat juga akan mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Penggunaan strategi yang bervariasi akan membuat siswa tidak bosan tetapi menambah ketertarikan dalam kegiatan belajar mengajar (Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah, 2010). Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa minat belajar perlu ditingkatkan demi kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas, salah satunya melalui penerapan strategi pembelajaran aktif dan menyenangkan seperti strategi pembelajaran joyful learning. Joyful learning adalah suatu proses pembelajaran di mana terdapat hubungan yang kuat antara pendidik dan peserta didik, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan (not under pressure). Guru memposisikan diri sebagai fasilitator dan mitra belajar siswa.

Sosialisasi ini juga disesuaikan dengan karakter peserta didik yang bervariasi sehingga disebut strategi pembelajaran joyful learning berbasis permainan. Menurut Bambang, joyful learning ialah membuat pembelajaran dalam kelas jadi menyenangkan dan tidak monoton. Dan menurut Armanto, joyful learning yaitu sebuah pendekatan yang dapat membuat siswa memiliki motivasi untuk terus mencari tahu dan terus belajar. Berdasarkan latar belakang di atas, sosialisasi tertarik untuk melakukan sosialisasi dengan judul :“ Meningkatkan Minat Pada Peserta Didik”.

## 2. METODE PENGABDIAN

Program mengenai meningkatkan minat pada peserta didik melalui program sosialisasi yang ditujukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, di SDN 200208, Padangsidempuan Selatan, Sumatera Utara, merupakan program yang ditujukan untuk mengatasi permasalahan peserta didik dalam hal meningkatkan minatnya masing - masing.

Secara umum kerangka pelaksanaan kegiatan ini dengan mengidentifikasi masalah, melakukan pemecahan masalah, alternatif pemecahan masalah kemudian melaksanakan kegiatan sosialisasi, metode yang digunakan dalam sosialisasi meningkatkan minat belajar adalah metode ceramah dan joyful learning. Kegiatan ceramah dilakukan untuk memberikan pemahaman peserta didik tentang mengembangkan minat yang mereka miliki, sedangkan metode joyful learning memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan minat mereka masing – masing. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan rentang waktu yaitu satu kali pertemuan. Kami harap hal kecil yang akan kami lakukan saat ini bisa menjadi hal besar di masa depan. Tahap - tahap sosialisasi secara rinci adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi masalah  
Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan minat.
- Melakukan pemecahan masalah  
Melakukan pemecahan masalah dengan memikirkan solusi yang tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik.
- Alternatif pemecahan masalah  
Alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan metode joyful learning
- Melaksanakan kegiatan sosialisasi  
Setelah didapat alternatif pemecahan masalah yang bisa digunakan, maka dilakukan penerapan yaitu kegiatan sosialisasi di SDN 200208

Program sosialisasi ini sangat berperan penting dalam meningkatkan minat peserta didik, karena program ini bisa menjadi solusi bagi masalah yang dialami oleh peserta didik. Telah kami diskusikan dengan kepala sekolah serta dosen pengampu mata kuliah kami, agar kegiatan ini sesuai dengan target dan tujuan sosialisasi yang telah kami lakukan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi kepada peserta didik yang telah kami lakukan mengenai meningkatkan minat pada peserta didik sebagai alternative guna meningkatkan mutu SDM pada peserta didik di SDN 200208.

Sebelum kegiatan sosialisasi terhadap peserta didik di SDN 200208 terlebih dahulu survey pendahuluan untuk memetakan kondisi karakter siswa yang akan menjadi sasaran sosialisasi. Hal ini dilakukan agar kegiatan sosialisasi yang dilakukan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan siswa yang dihadapi. Dari kegiatan sosialisasi tersebut diperoleh informasi bahwa :

1. Permasalahan menurunnya minat peserta didik karena keterbatasan fasilitas
2. Permasalahan kurangnya kemauan dan keinginan peserta didik
3. Permasalahan menurunnya motivasi peserta didik dalam menunjukkan minat mereka

Respon yang kami dapat dari peserta didik pada saat menjelaskan pengertian minat mereka sangat antusias dan bersemangat untuk menunjukkan minat dan bakat. Pada saat proses pelaksanaan sosialisasi, respon dari guru yang mengajar dikelas tiga sangat baik dan memberikan saran seperti bagaimana cara meningkatkan minat dikelas tiga.

Setelah diketahui kondisi masing-masing siswa di SDN 200208, kemudian dilaksanakan kegiatan sosialisasi dengan materi:

1. Menjelaskan pengertian minat pada peserta didik
2. Memberikan siswa kesempatan untuk menunjukkan minat mereka
3. Bagaimana cara meningkatkan minat peserta didik
4. Memberikan motivasi bagi peserta didik

#### **a. Minat Pada Peserta Didik**

Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan, bahwa dalam minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut.

Menurut M. Buchori (1999:135) pengertian minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Jadi minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, kalau tidak demikian minat itu tidak memiliki arti sama sekali. Sedangkan Sardiman AM (1988:76) menyatakan, bahwa minat seseorang terhadap suatu obyek akan lebih kelihatan apabila obyek sasaran berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Pendapat ini memberikan pengertian, bahwa minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri, dengan kata lain ada kecenderungan apa yang dilihat dan diamati seseorang adalah sesuatu yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang tersebut.

**b. Menunjukkan Minat Peserta Didik**

Setelah kami menjelaskan maksud dari pengertian minat kepada peserta didik, kemudian kami menanyakan kepada peserta didik dibidang apa saja yang mereka minati. Lalu kami memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan minat mereka masing masing. Seperti gambar dibawah ini, dimana peserta didik yang memiliki minat dalam bernyanyi kami berikan kesempatan untuk menunjukkan minat mereka kedepan kelas.



**c. Meningkatkan Minat Peserta Didik**

Cara kami meningkatkan minat peserta didik yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan membuat gaya belajar yang asyik dengan metode joyful learning ( belajar sambil bermain ). Kegiatan ceramah dilakukan untuk memberikan pemahaman peserta didik tentang mengembangkan minat yang mereka miliki, sedangkan metode joyful learning memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan minat mereka masing – masing. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan rentang waktu yaitu satu kali pertemuan. Metode tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



#### **d. Motivasi Bagi Peserta Didik**

Pembelajaran terakhir kami memberikan motivasi kepada peserta didik agar sekolah dengan baik, lakukan apa yang membuat kita senang selagi itu ke hal yang positif, jika merasa ada minat dalam diri sebaiknya dikembangkan agar sukses dimasa depan, dan kami juga memberikan berupa kata pepatah “masa depan adalah milik mereka yang menyiapkan hari ini” agar peserta didik menjadi lebih semangat dalam belajar

#### **4. KESIMPULAN**

Minat Belajar Siswa Kelas III SDN 200208 Padangsidempuan , secara keseluruhannya memang masih kurang baik oleh karena itu perlu adanya perhatian dari guru wali kelas, guru mata pelajaran, serta kepala sekolah dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dalam sosialisasi yang dilakukan dimana perhatian peserta didik untuk mengetahui minat, masih sangat kurang dan terganggu dengan keberanian mereka untuk menunjukkan minatnya. Metode pembelajaran yang diberikan terkadang bagi siswa kurang menarik perhatian serta kurangnya partisipasi siswa dalam berperan aktif mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil pengamatan sosialisasi kepada peserta didik menyimpulkan bahwa siswa sering keluar masuk walau pelajaran sedang berlangsung, kadang siap dan kadang tidak siap menghadapi pelajaran, kurang perhatiap pada materi pelajaran, dan guru dalam memberikan pelajaran kurang menjelaskan manfaat dan fungsi pelajaran yang sedang berlangsung.

Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas III SDN 200208 Padangsidempuan

##### **1. Faktor Eksternal**

- a) faktor guru yang kurang profesional dalam mengajar
- b) faktor orang tua yang kurang mendukung pembelajaran siswa dalam lingkungan keluarga
- c) faktor lingkungan yang kurang baik sehingga mengganggu aktivitas siswa dalam belajar di sekolah maupun di rumah

##### **2. Faktor Internal**

- a) Pengetahuan dasar siswa yang tidak di dukung dengan pengulangan mata-mata pelajaran yang dilaksanakan di sekolah.
- b) Kurang memiliki kemauan yang kuat untuk mau belajar lebih giat lagi.
- c) Perhatian yang kurang dari siswa sehingga menghambat peningkatan minat siswa untuk mau belajar aktif di kelas, serta
- d) Kesempatan yang dimiliki siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran dirasakan masih sangat kurang. Hal inilah yang manghambat siswa dalam meningkatkan minatnya untuk mau belajar aktif.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta

Slameto. 2010. Belajar dan factor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Wahono, S.(2012). Strategi dan Model Pembelajaran. Indek Permata Putri Media.

<https://ainamulyana.blogspot.com/2022/12/22/minat-belajar.html?m=1>

<https://respository.uir.ac.id/4620/5/ba> di akses 22 Desember 2022